

**PENGARUH PENILAIAN PEMBIAYAAN
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN
KREDIT MOBIL PADA PT. TRIHAMAS FINANCE CABANG MADIUN**

Purwanto¹⁾, Apriyanti²⁾

¹⁾Program Studi Manajemen Ekonomi
Universitas PGRI Madiun

²⁾Dosen Universitas PGRI Madiun

Abstract

This study aimed to obtain findings about the influence eksplanitif tested financing vote against the decision to grant credit. This study uses a quantitative research design causal. The subjects were Pt. TrihamasMadiun branch and its object is the credit assessment and lending decisions are collected using a questionnaire and analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that the assessment of financing positif 5C and significant influence lending decisions.

Keywords: Assessment of financing, lending decisions.

PENDAHULUAN

Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Penyaluran kredit memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat. Melalui fungsi ini bank berperan sebagai *Agent of Development* (Triandaru, 2006 : 9). Sehubungan dengan hal tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan mayoritas pelaku usaha di Indonesia

dalam menjalankan usahanya, persoalan finansial khususnya.

Kegiatan sewa guna usaha (*leasing*) diperkenalkan untuk pertama kalinya di Indonesia pada tahun 1974 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri (SKB) tiga menteri, yaitu Menteri Keuangan, Menteri Perindustrian dan Menteri Perdagangan, No. Kep. 122/MK/2/1974, No. 32/M/SK/2/1974 dan No. 30/KPB/I/74 tertanggal 7 Februari 1974 tentang Perizinan Usaha Leasing dan disempurnakan Keputusan Menteri Keuangan No. 1251/KMK.013/1988 tanggal 20 Desember 1988.

Leasing (Sewa Guna Usaha) adalah suatu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi maupun sewa usaha tanpa hak opsi untuk digunakan oleh *lessee* selama jangka waktu tertentu

berdasarkan perjanjian kedua belah pihak.

Munculnya lembaga pembiayaan / *leasing* ini merupakan suatu alternatif yang menarik bagi pengusaha dan masyarakat, karena saat ini sulit untuk mendapatkan dana. Sedangkan melalui *Leasing* mereka bisa memperoleh dana untuk pembelian barang-barang modal dan kendaraan bermotor dalam jangka waktu tertentu.

Harus diakui bahwa bagaimanapun sehatnya kebijaksanaan kredit dan betapapun sistematisnya analisis terhadap semua permohonan kredit, namun tidak semua kredit yang diberikan oleh perusahaan bisa lepas dari permasalahan dalam pembayaran kreditnya. Salah satu permasalahan yang dihadapi PT. Trihamas Finance Cabang Madiun adalah ketidaktepatan debitur dalam pembayaran kreditnya, baik itu bunga maupun angsuran pokoknya.

Untuk permasalahan yang dihadapi PT Trihamas Finance Cabang Madiun adalah tunggakan angsuran kredit yang mencapai rata-rata 22,5% per tahun selama empat tahun terakhir mulai tahun 2012 sampai 2015. Dimana kredit kurang lancar rata-rata sebesar 9,25%, kredit diragukan rata – rata sebesar 11% dan kredit macet rata – rata sebesar 2,25%.

Sebelum pihak *leasing* menyetujui permohonan kredit calon debitur, maka *leasing* akan melakukan analisa kredit. Dalam hal ini analisa kredit digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi tentang calon debitur, sehingga diharapkan kredit yang diberikan benar-benar digunakan oleh calon debitur untuk memajukan usahanya.

Menurut Hasymi Ali (1995:122), analisa kredit adalah bidang dimana para peneliti telah mencurahkan banyak waktu dan usaha untuk menghasilkan model-model operasi *leasing* yang normatif.

Definisi lain menurut M.Muslich (1997:173) analisa kredit adalah suatu proses untuk mengevaluasi apakah nasabah dapat diberikan kredit atau tidak.

Sedangkan menurut Hadiwijaya (2000:1) analisa kredit adalah suatu proses untuk mengetahui bahwa suatu kredit itu diberikan oleh lembaga-lembaga kredit baik bank maupun non bank, dimana semua pemberi kredit mengharapakan kredit yang diberikannya dapat dipergunakan secara maksimal oleh para debitur.

Menurut Dahlan Siamat (2004 : 171) prinsip perkreditan disebut pula konsep 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral dan condition of economic*, pada dasarnya konsep 5C ini dapat memberikan informasi mengenai itikad baik (*willing to play*) dan kemampuan membayar (*ability to pay*) nasabah untuk melunasi kembali pinjaman beserta bunganya.

Berdasarkan uraian di atas bias disimpulkan bahwa penilaian kredit sangat penting agar dapat diperoleh data tentang analisa 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral dan condition of economic*. Dengan melihat semua aspek di atas, diharapkan dapat diketahui kemampuan calon debitur dalam mengelola fasilitas kredit yang diterimanya sebagai tambahan modal sehingga kemungkinan timbulnya kredit bermasalah dapat ditekan.

Untuk mengetahui bagaimana variabel – variabel analisa pembiayaan dalam kontribusinya

terhadap keputusan pemberian pembiayaan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penilaian Pembiayaan terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Kredit mobil pada Pt. Trihamas Finance Cabang Madiun”.

Dari latar belakang yang diuraikan secara singkat diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah *Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of ekonomi* berpengaruh terhadap keputusan penilaian pemberian kredit pada PT Trihamas Finance Cabang Madiun secara parsial?
2. Apakah *Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of ekonomi* berpengaruh terhadap keputusan penilaian pemberian kredit pada PT Trihamas Finance Cabang Madiun secara simultan?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan bukti empiris *Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of ekonomi* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan penilaian pemberian pembiayaan pada PT Trihamas Finance Cabang Madiun.
2. Untuk memberikan bukti empiris *Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of ekonomi* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penilaian pemberian pembiayaan pada PT Trihamas Finance Cabang Madiun

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Trihamas Finance Cabang Madiun. Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah Waktu penelitian yaitu direncanakan selama 5 bulan dari bulan September 2016 yang dimulai dari pengajuan judul sampai dengan penyelesaian penulisan laporan penelitian pada bulan Januari 2017

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua debitur yang menerima kredit bermotor selama tahun 2016 pada PT Trihamas Finance Cabang Madiun yaitu sebesar 300 debitur.

Menurut Sugiyono (2006:74), sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Probability Sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang / kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2006:77).

Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 120), apabila jumlah populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah sebesar 300 debitur. Agar hasil dari penelitian ini

cukup akurat kebenarannya, maka dari populasi sebesar 300 debitur diambil sebagian (sampel) yaitu 25% dari populasi yang ada di lokasi penelitian sehingga terkumpul sebanyak 75 orang yang menjadi sampel.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Arikunto (2006:151) angket atau kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan kemungkinan jawaban yang telah tersedia. Mengenai alternative jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala ordinal. Menurut Sugiyono (2013) skala likert adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur.

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pernyataan positif adalah sangat setuju (5), setuju (4), kurang setuju (3), tidak setuju (2) ,sangat tidak setuju (1).

Dalam penelitian ini digunakan empat variabel penelitian yaitu *Character* (X_1), *Capacity* (X_2), *Capital* (X_3), *Collateral* (X_4), *Condition of economy* (X_5) dan Keputusan Pemberian Kredit (Y).

Character adalah watak dan perilaku seseorang baik secara individual maupun dalam komunitas atau lingkungan usahanya (Dahlan Siamat 2004 : 171)

Capacity adalah kemampuan peminjam dalam mengelola usahanya secara sehat untuk kemudian memperoleh laba sesuai yang diperkirakan (Dahlan Siamat 2004 : 171).

Capital adalah modal yang memadai untuk menjalankan dan memelihara kelangsungan usahanya (Dahlan Siamat 2004 : 171).

Collateral adalah barang jaminan yang diserahkan debitur sebagai jaminan atas kredit bank yang diperolehnya (Dahlan Siamat 2004 : 171)

Condition of economy adalah keadaan perekonomian yang secara langsung mempengaruhi kegiatan usaha debitur. (Dahlan Siamat 2004 : 171)

Dari kelima hal diatas digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan keputusan pemberian kredit. Keputusan Pemberian Pembiayaan / Kredit adalah kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Uji validitas dilakukan melalui analisis data *Correlated-Item Total Correlation* yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan korelasi terhadap nilai koefisien

korelasi dengan dasar pengambilan keputusan. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid, sedangkan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid. Ghazali (2013:53).

Uji reliabilitas dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2013:48).

Uji asumsi Normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* jika hasil angka signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Ghazali (2013:160). Uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antaranilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2013:139).

Uji Autokorelasi dilihat dari uji *DurbinWaston* (DW Test). Dengan dasar pengampilan keputusan jika $Du < d < 4-du$ maka dinyatakan tidak terdapat autokorelasi. Ghazali (2013:110).

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (

karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah Nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Ghazali (2013:105).

Teknik analisis data yang dipakai adalah regresi linier berganda (*multiple regression*). Untuk menguji pengaruh variabel penelitian secara parsial digunakan uji t. Dengan dasar pengambilan keputusan bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen. Ghazali (2013:98).

Untuk menguji pengaruh variabel penelitian secara simultan digunakan uji F. Dengan dasar pengambilan keputusan bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen. Ghazali (2013).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh *Character* (X_1), *Capacity* (X_2), *Capital* (X_3), *Collateral* (X_4), *Condition of economy* (X_5) dan Keputusan Pemberian Kredit (Y), melakukan uji regresi linier berganda. Berikut ini hasil uji regresi berganda:

Hasil Analisis Regresi Linier berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,977	,420		14,240	,000		
	Character (X1)	,174	,061	,278	3,404	,001	,254	3,943
	Capacity (X2)	,233	,046	,328	5,044	,000	,399	2,507
	Capital (X3)	,108	,043	,160	2,491	,015	,469	2,134
	Collateral (X4)	,136	,041	,228	3,366	,001	,366	2,733
	Condition of Economy (X5)	,108	,020	,261	5,623	,000	,820	1,220

a. Dependent Variable: Keputusan Pemberian Kredit (Y)

Berikut adalah persamaan regresi linier berdasarkan hasil analisis di atas:

$$Y = 5,977 + 0,174 X_1 + 0,233 X_2 + 0,108 X_3 + 0,136 X_4 + 0,108 X_5$$

Dari persamaan model regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta regresi sebesar 5,977 berarti apabila seluruh variabel bebas (X_1 sampai dengan X_5) diabaikan, maka keputusan pemberian pembiayaan (Y) sebesar 5,977 satuan.
- 2) Koefisien variabel bebas karakter/*character* (X_1) sebesar 0,174, berarti setiap penambahan 1 satuan variabel karakter/*character* (X_1), sementara variabel bebas lainnya (X_2, X_3, X_4, X_5) dianggap konstan, maka keputusan pemberian pembiayaan akan meningkat 0.174 satuan.
- 3) Koefisien variabel bebas kapasitas/*capacity* (X_2) sebesar 0,233, berarti setiap penambahan 1 satuan variabel kapasitas/*capacity* (X_2), sementara variabel bebas lainnya (X_1, X_3, X_4, X_5) dianggap konstan, maka

keputusan pemberian pembiayaan akan meningkat 0.233 satuan.

- 4) Koefisien variabel bebas modal/*capital* (X_3) sebesar 0,108, berarti setiap penambahan 1 satuan variabel modal/*capital* (X_3), sementara variabel bebas lainnya (X_1, X_2, X_4, X_5) dianggap konstan, maka keputusan pemberian pembiayaan akan meningkat 0.108 satuan.
- 5) Koefisien variabel bebas barang jaminan/*collateral* (X_4) sebesar 0,136, berarti setiap penambahan 1 satuan variabel barang jaminan/*collateral*(X_4), sementara variabel bebas lainnya (X_1, X_2, X_3, X_5) dianggap konstan, maka keputusan pemberian pembiayaan akan meningkat 0.136 satuan.
- 6) Koefisien variabel bebas kondisi ekonomi/*condition of economy* (X_5) sebesar 0,108, berarti setiap penambahan 1 satuan variabel kondisi ekonomi/*condition of economy* (X_5), sementara variabel bebas lainnya (X_1, X_2, X_3, X_4) dianggap konstan, maka keputusan pemberian pembiayaan akan meningkat 0.108 satuan.

Uji t dipergunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (X_1 - X_5) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Dalam hal ini untuk menguji pengaruh variabel karakter (*character*)/ X_1 , kapasitas (*capacity*)/ X_2 , modal (*capital*)/ X_3 , barang jaminan (*collateral*)/ X_4 dan kondisi ekonomi (*condition of economy*)/ X_5 secara parsial terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun

Tabel 4.31
Pengujian Pengaruh Variabel Bebas (X₁-X₅) terhadap Variabel Terikat Secara Parsial/Y (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Keterangan
Karakter (Character)/X ₁	3,404	1,9930	Sign
Kapasitas (Capacity)/X ₂	5,044	1,9930	Sign
Modal (Capital)/X ₃	2,491	1,9930	Sign
Barang Jaminan (Collateral)/X ₄	3,356	1,9930	Sign
Kondisi Ekonomi (Condition of economy)/X ₅	5,523	1,9930	Sign

Hasil uji t seperti terlihat pada Tabel 4.31 menunjukkan seluruh variabel bebas yaitu variabel karakter (*character*)/ X₁, kapasitas (*capacity*)/ X₂, modal (*capital*)/ X₃, barang jaminan (*collateral*)/ X₄ dan kondisi ekonomi (*condition of economy*)/ X₅ berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun

Berikut adalah persamaan regresi berdasarkan hasil analisis di atas :

$$Y = 4,318 - 0,028X_1 + 0,094X_2 + 0,451X_3 - 0,042 X_1X_3 + 0,118 X_2X_3 + e$$

Uji F dipergunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel bebas yaitu variabel karakter (*character*)/ X₁, kapasitas (*capacity*)/ X₂, modal (*capital*)/ X₃, barang jaminan (*collateral*)/ X₄ dan kondisi ekonomi (*condition of economy*)/ X₅ secara simultan terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun.

Pengolahan data dengan menggunakan software SPSS untuk uji F dapat dilihat pada Tabel 4.32

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,284	5	5,857	104,632	.000 ^b
	Residual	3,862	69	.056		
	Total	33,147	74			

a. Dependent Variable: Keputusan Pemberian Kredit (Y)

b. Predictors: (Constant), Condition of Economy (X5), Collateral (X4), Capacity (X2), Capital (X3), Character (X1)

Berdasarkan tabel 4.32 menunjukkan besarnya F_{hitung} sebesar 104,632 sementara itu untuk F_{tabel} dengan derajat bebas (df₁= 5 dan df₂=69) pada taraf signifikansi sebesar 5% sebesar 2,60. Hasil diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} > F_{tabel} yang menghasilkan keputusan pengujian hipotesis yaitu H₀ ditolak. Hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas yaitu variabel karakter (*character*)/ X₁, kapasitas (*capacity*)/ X₂, modal (*capital*)/ X₃, barang jaminan (*collateral*)/ X₄ dan kondisi ekonomi (*condition of economy*)/ X₅ secara simultan terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilakukan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas penelitian meliputi variabel karakter (*character*)/X₁, kapasitas (*capacity*)/X₂, modal (*capital*)/X₃, barang jaminan (*collateral*)/X₄ dan kondisi ekonomi (*condition of economy*)/X₅

Hasil penelitian menunjukkan untuk variabel bebas yang meliputi 5 (lima) variabel bebas menunjukkan skor penilaian yang bervariasi satu dengan yang lainnya.

Pada beberapa variabel bebas menunjukkan skor penilaian yang paling rendah dibandingkan

dengan variabel bebas lainnya. Diantaranya adalah variabel karakter (*character*)/ X_1 . Ketiga indikator variabel karakter (*character*)/ X_1 memiliki skor penilaian yang rata-rata mendekati netral. Indikator pertama itikad baik dan tanggung jawab dengan skor rata-rata 2.76 (netral), indikator selanjutnya sifat atau watak/gaya hidup dengan skor rata-rata 3.01 (netral) dan indikator komitmen pembayaran dengan skor rata-rata 3.41 (netral).

Variabel selanjutnya yang memiliki skor penilaian terendah setelah variabel karakter (*character*)/ X_1 adalah variabel barang jaminan (*collateral*)/ X_4 . Skor penilaian pada variabel barang jaminan (*collateral*)/ X_4 rata-rata mulai dari netral sampai dengan paling tinggi setuju.

Indikator kepemilikan barang jaminan dan keaslian dokumen memiliki rata-rata 3.15 (netral), sementara itu indikator jaminan bersifat fisik dan non fisik dengan skor rata-rata 3.59 (setuju) dan indikator nilai barang yang dijaminakan sebanding atau lebih tinggi dari plafond kredit dengan skor rata-rata 3.61 (setuju).

Variabel yang memiliki skor penilaian paling baik adalah variabel modal (*capital*)/ X_3 . Hasil skor penilaian variabel modal (*capital*)/ X_3 rata-rata menjawab setuju. Indikator variabel ini yang memiliki skor tertinggi adalah memiliki tabungan atau simpanan di bank dengan skor rata-rata 4.33 (setuju), selanjutnya indikator memiliki usaha lain sebagai sumber penghasilan dengan skor rata-rata 4.13 (setuju) dan terakhir indikator memiliki sumber

penghasilan tetap dengan skor rata-rata 3.83 (setuju).

Variabel selanjutnya yang memiliki skor penilaian tertinggi adalah variabel kondisi ekonomi (*condition of economy*)/ X_5 . Variabel kondisi ekonomi memiliki skor rata-rata penilaian setuju. Indikator variabel kondisi ekonomi yang memiliki skor rata-rata tertinggi adalah iklim pengembangan bisnis, usaha dan investasi dengan skor rata-rata 4.00 (setuju), selanjutnya indikator kebijakan moneter pemerintah atau fluktuasi perekonomian dengan skor rata-rata 3.99 (setuju) dan indikator keadaan ekonomi masyarakat dengan skor rata-rata 3.80 (setuju).

Variabel yang menempati skor penilaian tertinggi selanjutnya adalah variabel kapasitas (*capacity*)/ X_2 . Variabel kapasitas memiliki skor rata-rata mulai dari netral sampai dengan setuju. Indikator variabel kapasitas yang memiliki rata-rata paling tinggi adalah kemampuan dalam menyelesaikan kredit tepat waktu dengan skor rata-rata 4.09 (setuju). Selanjutnya indikator kemampuan membayar angsuran dengan skor rata-rata 3.85 (setuju). Indikator variabel kapasitas yang memiliki skor rata-rata penilaian netral adalah indikator pendapatan nasabah dengan skor rata-rata penilaian 3.37 (netral).

2. Keputusan Pemberian Pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun

Hasil penelitian menunjukkan keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun adalah cukup baik. Hasil deskripsi variabel keputusan pemberian

pembiayaan rata-rata menjawab setuju dan sangat setuju.

Hasil tersebut dapat dilihat dari penilaian terhadap variabel keputusan pemberian pembiayaan pada setiap indikator cukup baik. Indikator pertama yaitu keyakinan kreditur atas kemampuan debitur membayar angsuran dengan skor rata-rata 4.35 (setuju), kemudian indikator kedua keyakinan kreditur atas kemampuan debitur mengembalikan pinjaman tepat waktu dengan skor rata-rata 4.95 (sangat setuju) dan indikator ketiga yaitu keyakinan kreditur atas kemampuan debitur memenuhi perjanjian kredit yang telah disepakati dengan skor rata-rata 4.92 (sangat setuju) sesuai Hasil penelitian yang dilakukan Ni Made Dwi Widiyanti, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiarmaja tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit

3. Pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yaitu keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun.

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan kelima variabel bebas meliputi variabel karakter (*character*)/ X_1 , kapasitas (*capacity*)/ X_2 , modal (*capital*)/ X_3 , barang jaminan (*collateral*)/ X_4 dan kondisi ekonomi (*condition of economy*)/ X_5 berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun (Y).

Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung $X_1 = 3.404$, t

hitung $X_2 = 5,044$, t hitung $X_3 = 2,491$, t hitung $X_4 = 3,356$ dan t hitung $X_5 = 5,523$ seluruhnya lebih besar dari t tabel sebesar 1,9930.

Variabel kondisi ekonomi (*condition of economy*)/ X_5 merupakan variabel bebas yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung variabel X_5 sebesar 5,523 paling besar dibandingkan dengan variabel bebas lainnya.

Hasil ini mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi yang terjadi saat ini menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan pemberian pembiayaan pada nasabah khususnya yang terjadi pada PT Trihamas Finance Cabang Madiun. Variabel kondisi ekonomi dapat terjadi diantaranya adalah kebijakan moneter dari pemerintah, iklim usaha yang sedang terjadi yang mendorong pengembangan bisnis, usaha dan investasi, serta kondisi ekonomi yang sedang dialami masyarakat. Variabel bebas berikutnya yang paling dominan mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun adalah variabel kapasitas (*capacity*)/ X_2 dengan nilai t hitung sebesar 5,044.

Kapasitas yang meliputi kemampuan debitur mengelola usahanya secara sehat untuk kemudian mampu memperoleh laba menjadi faktor selanjutnya yang mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan. Kapasitas debitur menjadi sangat penting karena berhubungan dengan kemampuannya mengembalikan pinjaman yang disediakan kreditur

sesuai dengan kesepakatan perjanjian kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak. Kapasitas debitur yang akan mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan berasal dari pendapatan debitur, kemampuan dalam membayar angsuran yang artinya hasil usaha cukup untuk membayar angsuran dan kemampuan dalam menyelesaikan kredit tepat waktu.

Hasil penelitian ini berhasil menjawab tujuan penelitian yang pertama yaitu variabel karakter (*character*)/ X_1 , kapasitas (*capacity*)/ X_2 , modal (*capital*)/ X_3 , barang jaminan (*collateral*)/ X_4 dan kondisi ekonomi (*condition of economy*)/ X_5 berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun (Y).

4. Pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) yaitu keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun.

Dari hasil pengujian hipotesis pengaruh kelima variabel bebas menunjukkan bahwa kelima variabel bebas meliputi variabel karakter (*character*)/ X_1 , kapasitas (*capacity*)/ X_2 , modal (*capital*)/ X_3 , barang jaminan (*collateral*)/ X_4 dan kondisi ekonomi (*condition of economy*)/ X_5 berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun. Hal tersebut sesuai penelitian yang dilakukan oleh Dwi Feriyanto Tahun 2006

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh faktor 5C terhadap Keputusan dalam pengambilan kredit di PD. BPR Pati, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor 5 C secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan pengambilan kredit. Hal ini berarti kelima variabel bebas yang terdiri dari *Character* (X_1), *Capacity* (X_2), *Capital* (X_3), *Collateral* (X_4) dan *Condition of Economy* (X_5) mempunyai pengaruh terhadap Keputusan dalam pengambilan kredit

Hasil tersebut dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 104,632 lebih besar daripada F tabel sebesar 2.60. Kelima variabel bebas secara keseluruhan mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan pada PT Trihamas Finance Cabang Madiun sebesar 88.3%. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) model regresi sebesar 88.3%. berarti ada pengaruh variabel lain sebesar 12,7%.

Hasil penelitian ini berhasil menjawab tujuan penelitian yang kedua yaitu variabel karakter (*character*)/ X_1 , kapasitas (*capacity*)/ X_2 , modal (*capital*)/ X_3 , barang jaminan (*collateral*)/ X_4 dan kondisi ekonomi (*condition of economy*)/ X_5 berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan kelima variabel bebas meliputi variabel karakter (*character*)/X₁, kapasitas (*capacity*)/X₂, modal (*capital*)/X₃, barang jaminan (*collateral*)/X₄ dan kondisi ekonomi (*condition of economy*)/X₅ berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun (Y).
2. Variabel kondisi ekonomi (*condition of economy*)/X₅ merupakan variabel bebas yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung variabel X₅ paling besar dibandingkan dengan variabel bebas lainnya.

Variabel bebas berikutnya yang paling dominan mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang.

Madiun adalah variabel kapasitas (*capacity*)/X₂

- Dari hasil pengujian hipotesis pengaruh kelima variabel bebas menunjukkan bahwa kelima variabel bebas meliputi variabel karakter (*character*)/X₁, kapasitas (*capacity*)/X₂, modal (*capital*)/X₃, barang jaminan (*collateral*)/X₄ dan kondisi ekonomi (*condition of economy*)/X₅ berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun.
3. Terdapat variabel lain selain (*character*)/X₁, kapasitas (*capacity*)/X₂, modal (*capital*)/X₃, barang jaminan (*collateral*)/X₄ dan kondisi ekonomi (*condition of economy*)/X₅ yang mempengaruhi dalam keputusan pemberian pembiayaan di PT Trihamas Finance Cabang Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Muljono 2007. *Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersil*. Yogyakarta BPFE Yogyakarta
- Dahlan Siamat 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta Intermedia
- Djohan, Warman. 2000. *Kredit Bank*, Edisi 1. PT. Mutiara Sumber Widya: Jakarta
- Firdaus, Rachmat dan Maya, Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. S.E., M.M. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. S.E., M.M. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutojo, Siswanto, 1997, *Menangani Kredit Bermasalah*, PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.

Purwanto, Penilaian Pembiayaan Terhadap Keputusan Pembiayaan

- Suyatno, Thomas, 2003, *Dasar-Dasar Perkreditan*, PT. Gramedia Pustaka. Utama, Jakarta.
- Feriyanto, D. (2006). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Kredit Modal Kerja*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Sana, Naelus. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Pembiayaan Pada Baitul Maal Wat Tamwil Di Kabupaten Demak*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Widiantari, D. Ni Made, Suwendra, I Wayan dan Yudiaatmaja, Fridayana. (2014). *Pengaruh Penilaian Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada BPR*. Jurnal Vol.2, (Online), (<http://www.e-journalbisma.ac.id>, Diunduh tanggal 20 Oktober 2016)
- Ardiansyah, Fery. (2011). *Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. BPR Surya Artha Utama Di Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Wiguna, Dody. (2010). *Variabel Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Untuk Pembelian Sepeda Motor Pada PT. Suzuki Sejahtera Sidoarjo*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Hardinata, Yusvendy. (2014). *Analisis Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah Studi Kasus Pada Bank BRI KCP Sukun Malang*. Jurnal Ilmiah. Malang: Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Dewi, A. Oktavia, Darminta dan NP Endang, G. Maria. (2014). *Analisis Manajemen Guna Meminimalisir Kredit Bermasalah Studi Pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu*. Jurnal Vol.9, No.2, (Online), (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>, Diunduh tanggal 20 Oktober 2016).

